



PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

Jalan Marah Adin No. 01 Kel. Sawah Padang, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat,
email:perkim@payakumbuhkota.go.id, www.pkp.payakumbuhkota.go.id

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (GENDER BUDGET STATEMENT)	
SKPD TAHUN ANGGARAN	: DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN : 2027
PROGRAM	- Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh - Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah
KODE PROGRAM	- 1.04.03 - 1.03.05
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender). Komitmen pemerintah daerah khususnya Pemerintah Kota Payakumbuh dalam hal mengatasi permasalahan masih terdapatnya rumah tidak layak huni terus meningkat. Hal ini dapat dilihat bahwa permasalahan masih terdapatnya rumah tidak layak huni (RTLH) menjadi sebuah isu strategis yang harus dituntaskan oleh pemerintah daerah melalui Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman. Untuk tahun 2027 melalui Program Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh, kegiatan Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh pada Daerah Kabupaten/Kota dengan Sub Kegiatan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni untuk Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh di Luar Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha dan sub kegiatan Pembangunan Rumah Baru Layak Huni dalam Rangka pencegahan terhadap Kumuh dan berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Baru, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman merencanakan pekerjaan untuk pembangunan Rumah baru sebanyak 20 unit Rumah layak huni dan Rehab Rumah Tidak Layak Huni sebanyak 150 unit yang dibiayai oleh DAU. Selanjutnya akses Penduduk kepada Prasarana dan Sarana Air bersih dan sanitasi dasar terutama bagi masyarakat miskin pada dasarnya erat kaitannya dengan aspek kesehatan, Lingkungan Hidup, Pendidikan, Sosial Budaya serta kemiskinan. Semakin besar akses penduduk kepada fasilitas prasarana dan sarana air bersih dan sanitasi dasar (serta pemahaman tentang Hygiene) semakin kecil kemungkinan terjadinya kasus penyebaran penyakit yang ditularkan melalui media air. Penanganan Air Limbah permukiman ini juga dilaksanakan melalui Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah dengan kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Dalam daerah Kabupaten/Kota dengan Sub Kegiatan Penyediaan Unit Pengolahan Setempat. Kegiatan ini salah satunya adalah berupa Pembangunan Septiktank Individu. Untuk tahun 2027, direncanakan pembangunan septiktank individu sebanyak ± 300 unit. Untuk kedua sub kegiatan di atas dengan program dan kegiatan yang berbeda, diharapkan pelaksanaannya dilapangan peran gender dapat dioptimalkan. 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan - Aspek partisipasi: keterlibatan perempuan sangat kurang antusiasnya dalam melakukan kegiatan tersebut. - Aspek akses: terbatasnya akses perempuan dalam melakukan kegiatan tersebut. - Aspek control: kurangnya peminat perempuan menyebabkan kontrol mereka terhadap apakah kegiatan itu berjalan dengan baik menjadi sangat terbatas. - Aspek manfaat: sasaran program dan kegiatan yang diusulkan membutuhkan keahlian baik laki-laki dan perempuan Kurangnya peminat perempuan ini disebabkan keterbatasan akses kaum perempuan dan kontrol terhadap substansi. b. Penyebab Internal - Penerima manfaat kegiatan adalah atas nama kepala keluarga. - Belum tersedianya data pilah gender

	3. Adanya kesenjangan SDM, laki-laki lebih banyak bekerja karena dianggap lebih mampu 4. Terbatasnya kapasitas dan kesempatan perempuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan c. Penyebab Eksternal 1. Masih terbatasnya pemahaman masyarakat tentang gender, bahwa gender adalah mendahulukan perempuan 2. Adanya budaya patriarki yang masih mengutamakan kaum pria dalam hal-hal yang publik seperti menjadi kepala keluarga, kepala desa, ketua kelompok, tokoh masyarakat dan lain-lain. 3. Terbatasnya akses dan kapasitas perempuan		
CAPAIAN PROGRAM	- Persentase Rumah Layak Huni - Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Sanitasi Layak.		
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 5,513,709,675 ,- (Sub Kegiatan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni untuk Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh di Luar Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha) Rp. 1,267,825,125,- (Pembangunan Rumah Baru Layak Huni dalam Rangka pencegahan terhadap Kumuh dan berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Baru) Rp. 1,776,666,660,- (Sub Kegiatan Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat)		
RENCANA AKSI	Sub Kegiatan 1	Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni untuk Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh di Luar Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha	
		Masukan	Rp. 5,513,709,675,-
		Keluaran	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni yang ditingkatkan kualitasnya.
		Hasil	Persentase Rumah Layak Huni.
	Sub Kegiatan 2	Pembangunan Rumah Baru Layak Huni dalam Rangka pencegahan terhadap Kumuh dan berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Baru	
		Masukan	Rp. 1,267,825,125,-
		Keluaran	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni yang ditingkatkan kualitasnya.
		Hasil	Persentase Rumah Layak Huni.
RENCANA AKSI	Sub Kegiatan 3	Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat	
		Masukan	Rp. 1,776,666,660,-
		Keluaran	Jumlah Pembangunan Septic Tank Individu
		Hasil	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Pengolahan Air Limbah Akses Aman

KEPALA DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
KOTA PAYAKUMBUH


MARTA MINANDA, ST, MT
NIP. 197103031997011 001



PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

Jalan Marah Adin No. 01 Kel. Sawah Padang, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat,
email:perkim@payakumbuhkota.go.id, www.pkp.payakumbuhkota.go.id

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (GENDER BUDGET STATEMENT)	
SKPD TAHUN ANGGARAN	: DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN : 2027
PROGRAM	- Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh
KODE PROGRAM	- 1.04.03
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender). Komitmen pemerintah daerah khususnya Pemerintah Kota Payakumbuh dalam hal mengatasi permasalahan masih terdapatnya rumah tidak layak huni terus meningkat. Hal ini dapat dilihat bahwa permasalahan masih terdapatnya rumah tidak layak huni (RTLH) menjadi sebuah isu strategis yang harus dituntaskan oleh pemerintah daerah melalui Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman. Untuk tahun 2027 melalui Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh, kegiatan Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh pada Daerah Kabupaten/Kota dengan Sub Kegiatan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni untuk Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh di Luar Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha dan sub kegiatan Pembangunan Rumah Baru Layak Huni dalam Rangka pencegahan terhadap Kumuh dan berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Baru, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman merencanakan pekerjaan untuk pembangunan baru 100 unit RTLH yang dibiayai oleh DAU. 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan - Aspek partisipasi: keterlibatan perempuan sangat kurang antusiasnya dalam melakukan kegiatan tersebut. - Aspek akses: terbatasnya akses perempuan dalam melakukan kegiatan tersebut. - Aspek control: kurangnya peminat perempuan menyebabkan kontrol mereka terhadap apakah kegiatan itu berjalan dengan baik menjadi sangat terbatas. - Aspek manfaat: sasaran program dan kegiatan yang diusulkan membutuhkan keahlian baik laki-laki dan perempuan Kurangnya peminat perempuan ini disebabkan keterbatasan akses kaum perempuan dan kontrol terhadap substansi. d. Penyebab Internal - Penerima manfaat kegiatan adalah atas nama kepala keluarga. - Belum tersedianya data pilah gender - Adanya kesenjangan SDM, laki-laki lebih banyak bekerja karena dianggap lebih mampu - Terbatasnya kapasitas dan kesempatan perempuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan c. Penyebab Eksternal - Masih terbatasnya pemahaman masyarakat tentang gender, bahwa gender adalah mendahulukan perempuan - Adanya budaya patriarki yang masih mengutamakan kaum pria

	dalam hal-hal yang publik seperti menjadi kepala keluarga, kepala desa, ketua kelompok, tokoh masyarakat dan lain-lain. 3. Terbatasnya akses dan kapasitas perempuan		
CAPAIAN PROGRAM	- Persentase Rumah Layak Huni		
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 5,513,709,675 ,- (Sub Kegiatan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni untuk Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh di Luar Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha) Rp. 1,267,825,125,- (Pembangunan Rumah Baru Layak Huni dalam Rangka pencegahan terhadap Kumuh dan berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Baru)		
RENCANA AKSI	Sub Kegiatan 1	Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni untuk Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh di Luar Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha	
		Masukan	Rp. 2.518.540.400,-
		Keluaran	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni yang ditingkatkan kualitasnya.
		Hasil	Persentase Rumah Layak Huni.
	Sub Kegiatan 2	Pembangunan Rumah Baru Layak Huni dalam Rangka pencegahan terhadap Kumuh dan berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Baru	
		Masukan	Rp. 1,267,825,125,-
		Keluaran	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni yang ditingkatkan kualitasnya.
		Hasil	Persentase Rumah Layak Huni.

KEPALA DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
KOTA PAYAKUMBUH


MARTA MINANDA, ST, MT
NIP. 19710303199701 1 001



PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (GENDER BUDGET STATEMENT)	
SKPD TAHUN ANGGARAN	: DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN : 2027
PROGRAM	- Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah
KODE PROGRAM	- 1.03.05
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender). Semakin besar akses penduduk kepada fasilitas prasarana dan sarana air bersih dan sanitasi dasar (serta pemahaman tentang Hygiene) semakin kecil kemungkinan terjadinya kasus penyebaran penyakit yang ditularkan melalui media air. Penanganan Air Limbah permukiman ini juga dilaksanakan melalui Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah dengan kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Dalam daerah Kabupaten/Kota dengan Sub Kegiatan Penyediaan Unit Pengolahan Setempat. Kegiatan ini salah satunya adalah berupa Pembangunan Septiktank Individu. Untuk tahun 2027, direncanakan pembangunan septiktank individu sebanyak $\pm$ 100 unit. Untuk kedua sub kegiatan di atas dengan program dan kegiatan yang berbeda, diharapkan pelaksanaannya dilapangan peran gender dapat dioptimalkan. 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan 1. Aspek partisipasi: keterlibatan perempuan sangat kurang antusiasnya dalam melakukan kegiatan tersebut. 2. Aspek akses: terbatasnya akses perempuan dalam melakukan kegiatan tersebut. 3. Aspek control: kurangnya peminat perempuan menyebabkan kontrol mereka terhadap apakah kegiatan itu berjalan dengan baik menjadi sangat terbatas. 4. Aspek manfaat: sasaran program dan kegiatan yang diusulkan membutuhkan keahlian baik laki-laki dan perempuan Kurangnya peminat perempuan ini disebabkan keterbatasan akses kaum perempuan dan kontrol terhadap substansi. b. Penyebab Internal 1. Penerima manfaat kegiatan adalah atas nama kepala keluarga. 2. Belum tersedianya data pilah gender 3. Adanya kesenjangan SDM, laki-laki lebih banyak bekerja karena dianggap lebih mampu 4. Terbatasnya kapasitas dan kesempatan perempuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan c. Penyebab Eksternal 1. Masih terbatasnya pemahaman masyarakat tentang gender, bahwa gender adalah mendahulukan perempuan 2. Adanya budaya patriarki yang masih mengutamakan kaum pria dalam hal-hal yang publik seperti menjadi kepala keluarga, kepala desa, ketua kelompok, tokoh masyarakat dan lain-lain. 3. Terbatasnya akses dan kapasitas perempuan

CAPAIAN PROGRAM	- Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Sanitasi Layak.	
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 1,776,666,660,- (Sub Kegiatan Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat)	
RENCANA AKSI	Sub Kegiatan	Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat
		Masukan Rp. 1,776,666,660,-
		Keluaran Jumlah Pembangunan Septic Tank Individu
		Hasil Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Pengolahan Air Limbah Akses Aman

KEPALA DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
KOTA PAYAKUMBUH


MARTA MINANDA, ST, MT
NIP. 197103031997011 001